

PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN (Studi Kasus Pada Guru Kelas di Sekolah Dasar Negeri Karang)

Wildan Farih Kurniawan¹, Cita Raras Nindya Pangesti², Luluk Maysaroh³
 STKIP Muhammadiyah Blora¹, Universitas Muhammadiyah Surakarta², STKIP Muhammadiyah Blora³
wildanfarih98@gmail.com¹, citararas@gmail.com², lulukmay04@gmail.com³

Article History	Submitted	Received	Revised	Accepted
	16 Agustus 2023	-	-	19 November 2023

Abstract

Education is one of the important pillars in nation development. In the current era of globalization, education is not only required to produce intelligent and skilled individuals, but also individuals with noble character. An important character that needs to be instilled in students is the character of independence and responsibility. Independent character means having the ability to complete tasks and responsibilities well without depending on other people. Meanwhile, responsible character means having the awareness to accept the consequences of the actions taken and being willing to resolve them as best as possible. This case study was conducted to explain the teacher's role in building the character of independence and responsibility in the learning process. Teachers at SD Karang in Bogorejo District, Blora Regency are the subjects of research with results and discussion of characteristics, roles and inhibiting and supporting factors in cultivating the character of independence and responsibility at SD N Karang. Research results: Cultivating the character of independence and responsibility in elementary schools is an important and complex effort. Various driving and inhibiting factors need to be considered to achieve optimal results. It requires commitment and cooperation from all parties involved, namely school leaders, teachers, parents and students themselves, to create an environment conducive to character development.

Keywords: Character education, independence, responsibility, learning process, teacher's role

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang cerdas dan terampil, tetapi juga individu yang berkarakter mulia. Karakter penting yang perlu ditanamkan pada peserta didik adalah karakter mandiri dan bertanggung jawab. Karakter mandiri berarti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik tanpa bergantung pada orang lain. Sedangkan karakter bertanggung jawab berarti memiliki kesadaran untuk menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan dan bersedia menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Studi kasus ini dilakukan untuk menjelaskan peran guru dalam membangun karakter kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Guru di SD Karang di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora menjadi subjek penelitian dengan hasil dan pembahasan ciri, peran serta faktor penghambat dan pendukung penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SD N Karang. Hasil penelitian

Penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di sekolah dasar merupakan upaya yang penting dan kompleks. Berbagai faktor pendorong dan penghambat perlu dipertimbangkan untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat, yaitu pemimpin sekolah, guru, orang tua, dan murid itu sendiri, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman karakter.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, kemandirian, bertanggung jawab, proses belajar, peran guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa (Kusumastuti, 2020). Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang cerdas dan terampil, tetapi juga individu yang berkarakter mulia (Nazaruddin, 2019). Karakter merupakan kumpulan nilai-nilai luhur yang menjadi landasan seseorang dalam bertindak dan berperilaku (Setyawan et al., 2021). Penanaman karakter yang baik sejak dini sangatlah penting, karena karakter tersebut akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan (Khofifah et al., 2022).

Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan pada peserta didik adalah karakter mandiri dan bertanggung jawab (Nurussholihah & Kusmajid Abdullah, 2022). Karakter mandiri berarti memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik tanpa bergantung pada orang lain (Kuncoro et al., 2021). Sedangkan karakter bertanggung jawab berarti memiliki kesadaran untuk menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan dan bersedia menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya (Wida Ayu Prihastutia, 2020).

Menanamkan karakter mandiri dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan karakter (Eka Santika, 2020). Berbagai metode dan pendekatan dapat diterapkan untuk menanamkan karakter tersebut, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan penanaman nilai-nilai karakter melalui keteladanan (Anatasia Riantika et al., 2024). Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi muda bangsa yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan masa depan (Astuti et al., 2023). Di era globalisasi ini, menanamkan karakter mandiri dan bertanggung jawab sejak usia dini menjadi kunci utama dalam mewujudkan profil Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkeakhlak mulia, berkeakhlak mulia, bermartabat, dan cerdas, berkemajuan (Suwoko; et al., 2024). Sekolah Dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan awal memegang peran fundamental dalam menanamkan karakter mandiri dan bertanggung jawab (Sumardi et al., 2023).

Kemandirian dan tanggung jawab merupakan dua karakter yang saling berkaitan dan perlu ditanamkan secara simultan pada peserta didik SD (Nugraha, 2020). Kemandirian berarti kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik tanpa bergantung pada orang lain (Karmila & Raudhoh, 2021). Sedangkan tanggung jawab berarti memiliki kesadaran untuk menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan dan bersedia menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya (Gumilar, 2023). Menanamkan karakter mandiri dan bertanggung jawab pada peserta didik SD dapat dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan penanaman nilai-nilai karakter melalui keteladanan. Metode pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan hasil belajarnya (Puji Lestari et al., 2023).

B. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar dengan tujuan siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai data yang diinginkan. Desain penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif Analitik dengan menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi). Etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial (Sari et al., 2023). Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok (Aulia & Anastasias, 2024). Tempat penelitian ini adalah di SD N Karang, Kecamatan Bogorejo, Kabupaten Blora. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara (interview), serta teknik pengumpulan data dengan dokumen (Ardiansyah et al., 2023).

C. Hasil dan Pembahasan

Studi kasus ini dilakukan untuk menjelaskan peran guru dalam membangun karakter kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Guru di SD Karang di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora menjadi subjek penelitian ini. Dalam proses enam pembelajaran yang sudah dilaksanakan, hasil pekerjaan guru dalam menanamkan karakter kemandirian dan tanggung jawab diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sebagai berikut, hasil kajian dan analisis data dari berbagai sumber tersebut ditunjukkan.

1. Ciri-ciri penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SD N Karang

Pendidikan karakter telah diterapkan dan digencarkan sejak tahun 2010. Hal ini bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Karakter merupakan sifat yang membedakan seseorang dari orang lain. Pendidikan karakter diperlukan agar karakter internal seseorang dapat berkembang ke arah yang lebih baik (Permatasari, 2023). Pendidikan karakter yang efektif, seseorang akan memiliki kemampuan bertindak lebih hati-hati, bertanggung jawab, percaya diri, memiliki kemandirian dan rasa empati terhadap orang lain. Beberapa karakter memang perlu di ajarkan dan ditumbuh kembangkan sedari usia dini salah satunya adalah karakter kemandirian.

Penanaman karakter kemandirian di usia dini dapat diajarkan di SD Karang Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora dapat diintegrasikan melalui pembelajaran di kelas. Kemandirian anak dapat dilihat dari beberapa ciri, diantaranya yaitu 1) Kemampuan melakukan segala aktivitas secara mandiri di bawah pengawasan orang dewasa. 2) Kemampuan mengambil

keputusan dan pilihan berdasarkan sudut pandang yang diperoleh anak dengan mengamati tingkah laku atau tindakan orang lain. 3) Kemampuan berinteraksi dengan orang lain tanpa pengawasan orang tua. 4) Kemampuan mengendalikan emosi dan bersimpati terhadap orang lain. (Wahyuningsih, 2019).

Karakter kemandirian yang diajarkan di usia dini, diharapkan siswa SD Karang Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora memiliki rasa tanggung jawab dalam berorganisasi dan disiplin diri. Sifat kemandirian sangat penting dimiliki siswa dalam proses pendidikan, hal ini dikarenakan dapat menumbuhkan keinginan untuk berinisiatif belajar sendiri sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar yang baik (Fakhrunnisak, 2023).

Penanaman karakter yang perlu diberikan sejak usia dini ialah karakter tanggung jawab. Menurut KBBI tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya).

Seorang anak bisa dikatakan memiliki rasa tanggung jawab jika memiliki ciri-ciri 1) Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya. 2) Melaksanakan instruksi dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran. 3) Mampu mengatur waktu sesuai yang telah ditetapkan. 4) Serius dalam menjalankan tugas. 5) Fokus dan konsisten. 6) Tidak melakukan kecurangan. 7) Rajin dan tekun selama proses pembelajaran. (Ardila et al., 2017)

Menurut Aziz (2012) , Mengembangkan siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, kita harus memulainya dengan memberikan mereka tugas-tugas yang ringan. Misalnya, siswa SD Karang meminta tidak membuang sampah di ruang kelas atau dilingkungan sekolah. Dalam hal ini, siswa tidak perlu diberikan hukuman atau sanksi jika mereka tidak melaksanakannya. Siswa SD Karang cukup diberikan rasa tanggung jawab dan peka terhadap tugasnya yaitu menjadi kewajiban bagi siswa membuang sampah.

2. Peran guru dalam penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SD N Karang

Kemandirian dalam diri anak dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, seperti intelegensi tinggi maka berpotensi memiliki kemandirian yang lebih tinggi. Selain itu, guru atau orang tua harus mulai mengajarkan anak-anak kemandirian sedini mungkin sesuai dengan perkembangan mereka. Faktor eksternal yang sering disebut sebagai faktor lingkungan, sangat mempengaruhi pertumbuhan kepribadian

anak, baik negatif maupun positif. Lingkungan di mana anak hidup sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Helmawati (2014: 31) menjelaskan bahwa di sekolah pendidik adalah orang kedua setelah orang tua yang bertanggung jawab atas perkembangan potensi dan pertumbuhan kemanusiaan anak didik. Oleh karena itu, pendidikan anak secara keseluruhan tidak dapat dilakukan oleh orang tua secara mandiri, dan hampir semua orang tua menyerahkan pendidikan anak mereka kepada guru. (Amanda et al., 2019).

Selain berperan sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan kepada siswa, guru juga berperan sebagai fasilitator, pendidik, dan pembimbing. Guru sangat berperan dalam memberikan contoh perilaku dan sikap yang bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas mereka, membimbing siswa untuk selalu bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di sekolah, baik dalam kelas maupun di luar kelas, dan mengarahkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang apa yang harus mereka lakukan. (Sumiyati & Pamungkas, 2020)

Peran guru SD Karang sebagai pemberi contoh secara nyata melalui penerapan sistem piket kelas, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Guru SD Karang juga memberikan tanggung jawab lain kepada siswa, seperti memimpin doa sebelum belajar, menjadi petugas upacara, dan membantu siswa lain yang mengalami kesulitan belajar. Melalui sistem ini, siswa belajar untuk bekerja sama, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan merasa mandiri dan bertanggung jawab atas lingkungan belajar.

3. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SD N Karang

Faktor pendukung dapat berupa dukungan pimpinan sekolah peran pemimpin sekolah sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman karakter (Fadilah Nurahman & Zidni Ilma, 2024). Pemimpin sekolah yang berkomitmen dan memiliki visi yang jelas tentang penanaman karakter dapat memotivasi guru dan staf lainnya untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan. Kurikulum dan program pembelajaran yang tepat kurikulum dan program pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat memberikan kesempatan bagi murid untuk belajar dan berkembang secara mandiri (Purnawanto, 2022). Contohnya, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berdiferensiasi.

Komitmen Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Guru yang berkomitmen dan memiliki pedagogi yang tepat dapat membantu murid untuk mengembangkan karakter kemandirian dan tanggung jawab (Ansel & BS, 2023). Keterlibatan orang tua merupakan mitra penting dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan dukungan mereka terhadap upaya penanaman karakter di rumah dapat memperkuat pencapaian di sekolah (Apriliyanti et al., 2021). Budaya sekolah yang positif budaya sekolah yang positif dan suportif dapat mendorong murid untuk merasa aman, dihargai, dan dihormati hal ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab peserta didik dan lingkungan Pendidikan di SD N Karang (Tyas et al., 2024).

Meskipun terdapat berbagai faktor pendorong, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di SD N Karang. Berikut beberapa di antaranya kurangnya dukungan pimpinan sekolah, pemimpin sekolah yang tidak berkomitmen atau kurang memiliki visi yang jelas tentang penanaman karakter dapat menghambat upaya pencapaian (Hariyani, 2021). Kurikulum dan program pembelajaran yang kurang tepat kurikulum dan program pembelajaran yang terlalu berfokus pada hafalan dan tes dapat membuat murid menjadi pasif dan tidak terbiasa untuk belajar secara mandiri (Achmad et al., 2022).

Kurangnya kompetensi guru yang tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam menanamkan karakter kemandirian dan tanggung jawab dapat menghambat proses pembelajarannya. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan kurangnya dukungan mereka terhadap upaya penanaman karakter di rumah dapat melemahkan pencapaian di sekolah (Kamari et al., 2023).

D. Simpulan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang cerdas dan terampil, tetapi juga individu yang berkarakter mulia Penanaman karakter kemandirian dan tanggung jawab di sekolah dasar merupakan upaya yang penting dan kompleks. Menanamkan karakter mandiri dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan karakter. Studi kasus ini dilakukan untuk menjelaskan peran guru dalam membangun karakter kemandirian dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Guru di SD Karang di Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora menjadi subjek. Ciri-ciri penanaman karakter

kemandirian dan tanggung jawab di SD N Karang berupa memiliki rasa tanggung jawab dalam berorganisasi dan disiplin diri. Sifat kemandirian sangat penting dimiliki siswa dalam proses pendidikan, hal ini dikarenakan dapat menumbuhkan keinginan untuk berinisiatif belajar. Peran guru SD Karang sebagai pemberi contoh secara nyata melalui penerapan sistem piket kelas, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Berbagai faktor pendorong dan penghambat perlu dipertimbangkan untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat, yaitu pemimpin sekolah, guru, orang tua, dan murid itu sendiri, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman karakter

Daftar Pustaka

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5685–5699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>
- Amanda, P. C., Atikah, C., & Yuniarti, T. E. (2019). Peran Guru dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Nusantara. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6(November 2019), 173–182.
- Anatasia Riantika, Moh. Rusnoto Susanto, Mela Dina Arumsari, & Selimanorita, S. (2024). PENTAS KREASI WAYANG BARANG BEKAS UNTUK MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 12(1), 48–55. <https://doi.org/10.36806/jsrw.v12i1.206>
- Ansel, M. F., & BS, Y. N. (2023). Pengaruh Komitmen Guru dan Motivasi Kerja terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Katolik di Kota Ende. *Journal on Education*, 5(3), 7156–7167. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1505>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ardila, R. M., Nurhasanah, & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya di Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 79–85.
- Astuti, M., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Aulia, S., & Anastasias, Z. (2024). Persepsi Interpersonal Yang Terjadi Akibat Media Sosial Diera Digital. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1).
- Eka Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>

- Fadilah Nurahman, A., & Zidni Ilma, R. (2024). *Manajemen Strategis Terkini PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SDN BOJONGEMAS 01 SEBAGAI SEKOLAH BERPRESTASI*. <https://journalpedia.com/1/index.php/mst>
- Fakhrunnisak, S. B., Sumardi, L., Zubair, M., & Mustari, M. (2023). Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat di Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 34–47. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1077>
- Hariyani, S. S. D. N. (2021). *KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 1 TAKERAN*.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kamari, Kuat, T., & Santosa, B. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2021). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1). <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Khofifah, E. N., Mufarochah, S., Penanaman, : [, Karakter, N.-N., Islam, P., Usia, A., Sekolah, D., Agama, T., Al-Azhar, I., Gresik, M., & Timur, J. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65.
- Kuncoro, K. S., Istiqomah, Hakim, L. L., & Widodo, S. A. (2021). Analisis Karakter Tanggung Jawab Ditinjau dari Kemampuan Awal Pemecahan Masalah melalui Problem Based Learning. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.14421/jppm.2021.32.61-75>
- Kusumastuti, N. (2020). Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(2).
- Lumbantoruan, L., Widiastuti, W., & Tangkin, W. P. (2021). Penerapan Rules and Procedures Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 546–553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>
- Nazaruddin. (2019). MENGGAGAS SOSOK GURU BERKARAKTER KUAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 6(1).
- Nugraha, D. M. D. P. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar. *Cetta Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3). <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Nurussholihah, A., & Kusmajid Abdullah. (2022). STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 961–974. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2751>
- Puji Lestari, N., Havifah Khosiyono, B., Heru Cahyani, B., & Fitrotun Nisa, A. (2023). ANALISIS PENERAPAN P5 UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PADA SISWA SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Purnawanto, A. T. (2022). PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1).

- Sari, M. P., Wijaya, A. K., Hidayatullah, B., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 84–90. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1956>
- Setyawan, A., Si Rajin, dan, & Jago, S. (2021). Nilai Edukasi dalam Fabel dari Kumpulan Cerita dan Dongeng Terbaik Indonesia sebagai Landasan Pengembangan Fabel Berkearifan Lokal Madura. *Fonema*, 4(1). <https://doi.org/10.25139/fn.v4i1>
- Sumardi, A., Robandi, B., & Nuryani, P. (2023). Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Perspektif Ki Hadjar Dewantara. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 281–288. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.3831>
- Sumiyati, Y., & Pamungkas, R. W. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Siswa Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(1), 1058–1063. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i1.8406>
- Tyas, A., Pupu Fauziah, S., & Suherman, I. (2024). PENGARUH SERVANT LEADERSHIP TERHADAP PEMBENTUKAN IKLIM SEKOLAH RAMAH ANAK. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(2), 162–169. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i2.13291>
- Wahyuningsih, S., Dewi, N. K., & Hafidah, R. (2019). Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 12–15.
- Wida Ayu Prihastutia, M. (2020). ANALISIS KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA KELAS IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 128–132. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>